



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 4214-4226

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Pengembangan Minat dan Bakat pada Ekstrakurikuler Pramuka Siswa Kelas 5 SDN Cipondoh 8 Kota Tangerang

Aprilia Tri Utari<sup>1✉</sup>, Dayu Retno Puspita<sup>2</sup>, Septy NurFadhillah<sup>3</sup>

Program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email : [triotariaprilia536@gmail.com](mailto:triotariaprilia536@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara mengembangkan minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler pramuka SDN Cipondoh 8 Kota Tangerang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan pada fakta yang diperoleh di lapangan. Pengumpulan data melalui metode wawancara kepada pembina Pramuka, siswa dan orang tua. Observasi dengan mengamati pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, serta dokumentasi kegiatan Pramuka. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Aspek Perhatian, Berdasarkan hasil pertemuan kesimpulan bahwa Pertama guru pembina Pramuka kelas 5 SD seperti apa cara memberikan perhatian yaitu dengan membuat pra pembelajaran semenarik mungkin. Contoh kegiatan pra pembelajaran yang menarik perhatian siswa antara lain dengan mengajak siswa melakukan kegiatan ice breaking seperti bermain games, menyanyi, melakukan gerak badan, dan lain sebagainya. Kedua siswa kelas 5 SD menyimpulkan bahwa Melatih kemandirian, gotong royong, meningkatkan rasa peduli, mencintai alam, dan melatih kedisiplinan. bahwa Ketiga Menurut para ibu yang saya amati perhatian kepada putra/putri yang ada di sekolah dalam kegiatan Pramuka sudah mengelengkapi oleh mereka dan tinggal putra/putri yang menjalankannya dengan baik.

Kata kunci: *pengembangan minat, pengembangan bakat, ekstrakurikuler, Pramuka*

## Abstract

This study aims to find out how to develop students' interests and talents through scout extracurricular activities at SDN Cipondoh 8 Tangerang City. This research type is qualitative research. as well as documentation of Scouting activities. The results of the study revealed that the Aspect of Attention, Based on the results of the meeting, concluded that First, the scout teacher of grade 5 elementary school was like how to give attention, namely by making pre-learning as interesting as possible. Examples of pre-learning activities that attract students' attention include inviting students carrying out ice breaking activities such as playing games, singing, doing physical exercises, and so on. / daughters who are at school in Scouting activities have been equipped by them and only sons / daughters who run it well.

Keywords: *interest development, talent development, extracurriculars, Scouti*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dari suatu bangsa karena pendidikan merupakan ruh berdirinya bangsa. Tanpa adanya pendidikan maka suatu bangsa akan kesulitan dalam menciptakan suasana aman,tenram,damai dan sejahtera, namun pendidikan tidak bisa berdiri sendiri tanpa adanya perkembangan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas pada masa yang akan datang. Oleh karena itu usaha untuk meningkatkan kuliatas proses dan hasil pendidikan haruslah terus dikembangkan melalui cara pendidikan. seperti perbaikan dan penyempurnaan sistem pembelajaran merupakan langkah yang sudah dilakukan dalam meningkatkan proses dan hasil belajar para siswa sebagai salah satu indikator kemajuan dan kuliatas pendidikan.

Menurut undang - undang no 20 tahun 2003 pasal 1 butir 12 dan butir 13 tentang sistem pendidikan Nasional yang dikutip Fadhila Kurniawan dan Tri Hadi Karyono (5), menyebutkan pengertian pendidikan nonformal sebagai "Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, dan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan nonformal yang dimaksud dalam undang - undang tersebut menyatakan bahwa Gerakan Pramuka merupakan bagian dari kegiatan nonformal sekolah" Tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa sesuai dengan usia dan kebutuhannya.

Tujuan Ekstrakurikuler Pramuka adalah Sekolah dapat meningkatkan siswa terhadap berbagai bidang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak hanya melalui kegiatan kokurikuler, melainkan dapat melalui kegiatan ekstrakurikuler, baik yang dilaksanakan di lingkungan sekolah maupun yang dilaksanakan di luar sekolah. Kegiatan yang dimaksud tetap terintegrasi dalam keseluruhan program pendidikan di sekolah, yang antara lain dalam bentuk pembinaan dan pengembangan bakat, minat dan

keaktivitas siswa dan potensi siswa sebagai sumber daya manusia perlu digali dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil observasi awal dilaksanakan pada hari Sabtu, 5 November 2022 yang dilakukan oleh peneliti di SDN Cipondoh 8 Kota Tangerang yang diperoleh dari beberapa sumber informasi, informasi tersebut didapatkan dengan melalui wawancara guru kelas 5 di SDN Cipondoh 8 Kota Tangerang yaitu salah satu Sekolah Dasar yang mengadakan dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Jadwal yang ditetapkan untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah hari Sabtu yang dilaksanakan dari jam 08.00-10.00 WIB. Selain itu, kegiatan pramuka diikuti oleh beberapa kelas yaitu dari Kelas IV sampai Kelas V yang berjumlah keseluruhan 115 siswa mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka. Namun, dari banyaknya peserta didik yang diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka ternyata masih terdapat sebagian yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan alasan mengapa kelas I-III tidak diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena usia peserta didik masih terlalu dini untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan fisik sehingga untuk kelas bawah hanya pengenalan-pengenalan tentang pramuka di dalam kelas.

Walaupun kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan belum lengkap karena terkendala sarana dan prasarana seperti ruangan belajar. Namun kegiatan ekstrakurikuler sangat berperan di SDN Cipondoh 8 Kota Tangerang. Kegiatan ekstrakurikuler yang rutin di sini dibagi menjadi Dua, yaitu: Ekstrakurikuler Wajib Dan Ekstrakurikuler Pilihan. Minat merupakan sifat yang penilaian menetap pada diri seseorang, Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat siswa akan melakukan sesuatu yang diminatinya.

Minat diartikan sebagai ketertarikan seorang pada sesuatu, minat ini mengarahkan seseorang untuk tetap fokus suatu bidang tanpa rasa keterpaksaan. Sedangkan bakat adalah potensi yang dimiliki seseorang dapat mempelajari suatu dalam lebih cepat dibandingkan dengan orang lain dan dengan hasil yang jauh lebih baik contohnya bakat Pramuka. Oleh karena itu, pendidikan terutama di sekolah-sekolah seharusnya dapat mewujudkan lingkungan yang kaya pengalaman namun juga fleksibel sehingga dapat memenuhi kebutuhan perkembangan beragam kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, terkhusus pada yang memiliki kemampuan unggul.

Supaya kemampuan anak berbakat tidak menurun, maka perhatian terhadap siswa berbakat tersebut sangat diperlukan dalam mengembangkan potensinya sesuai dengan porsinya masing-masing. Dalam hal ini, sekolah memiliki kewajiban dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didiknya agar mampu menghadapi tantangan masa

depannya. Dan harus diupayakan agar anak berbakat tersebut dapat berkarya dan berprestasi dengan maksimal. Upaya ini tidak hanya dilakukan oleh pihak sekolah saja, namun merupakan kewajiban bersama baik dari keluarga, masyarakat, serta pemerintah, untuk itu diperlukan kerjasama yang baik. Jika siswa berminat kepada bakat yang dimilikinya, maka hal tersebut akan memudahkan pengembangan bakatnya. Akan lebih berhasil lagi ketika bakat tersebut memiliki sarana untuk pelaksanaannya seperti kegiatan ekstrakurikuler. Namun di dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka itu harus ada pengelolaan pada siswa dengan baik dan benar. Sekolah juga akan menjadi lebih maju saat siswa mengembangkan bakat melalui ekstrakurikuler dan kemudian mendapat prestasi di bidang itu. Begitu halnya yang peneliti amati di SDN Cipondoh 8 Kota Tangerang. Berprinsip pada hal tersebut, maka suatu sekolah akan selalu mengembangkan potensi, minat, dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Sekolah bisa memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat mereka.

Sebelumnya judul dari penelitian ini tentang pengembangan minat dan bakat ekstrakurikuler Pramuka ada juga penelitian sebelumnya yang meneliti ini yaitu:

1. Penelitian Yang dilakukan A. Busyairi, Fani Oktavianti tahun 2019 dalam jurnal dengan judul "MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu pengampu ekstrakurikuler, peserta didik ekstrakurikuler, dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, catatan lapangan, angket, dan dokumentasi dengan instrumen penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara, form catatan lapangan, dan angket. Pengujian keabsahan data menggunakan uji kredibilitas, uji transferabilitas, dan uji komfirmabilitas. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi: data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing and verifying. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) perencanaan manajemen peserta didik dalam kategori kurang karena tidak dilaksanakan analisis kebutuhan dan seleksi peserta didik, (2) pengorganisasian manajemen peserta didik dalam kategori sangat baik, setiap kegiatan ekstrakurikuler melaksanakan orientasi peserta didik dan mengelompokkan peserta didik, (3) pelaksanaan manajemen peserta didik dalam kategori sangat baik, pembinaan dan pengembangan minat dan bakat dilaksanakan dalam ekstrakurikuler pramuka, paskibra, dan bahasa Inggris, (4) pengawasan manajemen peserta didik dalam kategori sangat baik, kepala sekolah melakukan pengawasan dibantu pengampu ekstrakurikuler. Simpulan penelitian bahwa secara keseluruhan manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam kategori baik, dengan rincian

perencanaan dalam kategori kurang, dan pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dalam kategori sangat baik. Saran untuk ekstrakurikuler pramuka hendaknya menambah tenaga pelatih, sedangkan untuk ekstrakurikuler paskibra dan bahasa Inggris diharapkan dapat melakukan pemilihan ketua untuk masing-masing kelompok sebagai penanggung jawab. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dengan pengembangan minat dan bakat pada ekstrakurikuler pramuka dan menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan Penelitian yang dilakukan Fani Oktabianti teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, catatan lapangan, angket, dan dokumentasi Sedangkan penulis Peneliti teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Penelitian Yang dilakukan Nelul Masyitah dalam Skripsi dengan judul "Pengelolaan ekstrakurikuler dalam pengembangan Bakat Dan Minat kesenian" Pengelolaan ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat kesenian siswa merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena melalui kegiatan ekstrakurikuler kesenian kita dapat mengikat silaturahmi antar sesama sekaligus dapat mengharumkan nama sekolah, daerah dan bangsa. Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler khususnya bidang kesenian masih belum maksimal. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan hambatan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tehnik wawancara, dokumentasi dan observasi. Subjek penelitian yaitu waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler kesenian dan siswa pelaksana ekstrakurikuler kesenian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa dimulai dengan rapat yang dilakukan setiap awal tahun ajaran baru oleh kepala sekolah dan tim untuk membahas tujuan kegiatan ekstrakurikuler, jadwal pelatihan, pemilihan guru ekstrakurikuler yang berbakat, pengadaan sarana dan prasarana serta pendanaan. 2) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa dimulai dengan rekrutmen peserta didik yang berbakat selanjutnya pelaksanaan bimbingan yang dilaksanakan pada hari jumat dan sabtu jam 14:00-17:00 wib dan bagi siswa yang berbakat akan diikuti sertakan dalam berbagai perlombaan serta acara-acara tertentu. 3) hambatan ekstrakurikuler kesenian dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa yaitu kurangnya sarana dan prasarana, SDM yang ahli serta pendanaan sehingga memperhambat proses pengembangan bakat dan minat kesenian siswa. Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya. penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dengan pengembangan minat dan bakat pada

ekstrakurikuler pramuka dan menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan wawancara, observasi, dokumentasi. Perbedaan Penelitian yang dilakukan Nelul Masyitah judul pengelola ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat kesenian SMA sedangkan penulis Peneliti pengembangan minat dan bakat pada ekstrakurikuler pramuka, sampel penelitian kelas 5 SD.

3. Penelitian Yang dilakukan Hanif Dewi Saputri dalam skripsi "Manajemen ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan Bakat siswa di SD Muhammadiyah 1 alternatif Kota Magelang" Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia merupakan peranan penting bagi pendidikan. Salah satu upaya meningkatkan SDM adalah dengan memberi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri dalam kurikulum pendidikan dalam bentuk layanan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah bagi kemampuan peserta didik yang dapat memajukan mutu sekolah dengan menggunakan manajemen ekstrakurikuler. Oleh karena itu penulis memilih lembaga pendidikan islam yang memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan diri dalam hal minat dan bakat siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengembangan minat dan bakat siswa melalui manajemen ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, display data, dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan: (1) manajemen ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang terlaksana dengan baik mulai dari perencanaan hingga evaluasi. (2) Minat dan bakat siswa berkembang dengan baik. (3) Faktor pendukung manajemen ekstrakurikuler adalah pelatih yang kompeten, ruang yang tersedia dengan baik, sarana prasarana yang memadai, materi yang menarik, antusiasme siswa dan dukungan dari orang tua dan wali siswa. Faktor penghambat manajemen ekstrakurikuler adalah waktu yang bersamaan dengan les akademik, kurangnya rasa tanggung jawab siswa, keterbatasan lahan untuk lapangan dan kolam renang, jumlah guru yang tidak sebanding dengan jumlah siswa. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dengan pengembangan minat dan bakat pada ekstrakurikuler pramuka dan menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data,

display data, dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Perbedaan Penelitian yang dilakukan Hanif Dewi Saputri siswa yang diteliti seluruh kelas 1-6 sedangkan penulis meneliti kelas 4&5 saja.

## METODE PENELITIAN

Menurut Aan Komariah (2017) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/ gejala sosial adalah makna balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. (h.22).

Adapun jenis metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau mengobservasi situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh luas serta mendalam. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan rinci serta mendapat data yang memang apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara pengembangan minat dan bakat pada ekstrakurikuler pramuka siswa kelas 5 SDN Cipondoh 8 Kota Tangerang. salah satu Sekolah Dasar yang mengadakan dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Jadwal yang ditetapkan untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah hari Sabtu yang dilaksanakan dari jam 08.00-10.00 WIB. Selain itu, kegiatan pramuka diikuti oleh beberapa kelas yaitu dari Kelas IV sampai Kelas V yang berjumlah keseluruhan 115 siswa mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka. Namun, dari banyaknya peserta didik yang diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka ternyata masih terdapat sebagian yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan alasan mengapa kelas I-III tidak diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena usia peserta didik masih terlalu dini untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan fisik sehingga untuk kelas bawah hanya pengenalan-pengenalan tentang pramuka didalam kelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian di sekolah SDN Cipondoh 8 Kota Tangerang pada penelitian ini diharapkan peneliti dapat menghasilkan informasi dan hasil dari penelitian Untuk mengetahui Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka siswa kelas 5 SDN , penelitian dilakukan pada Hari Sabtu, 27 Mei 2023 yang dimulai dari meminta izin pengambilan data kepada kepala sekolah, permohonan izin tersebut dilakukan datang ke sekolah dan memberikan surat permohonan pengambilan data yang sudah dibuat dari

kampus, kemudian peneliti melakukan pengambilan data sekolah seperti profil sekolah, visi dan Misi dan sebagainya. Pada Hari Senin, 3 Juli minta izin kepada kakak pembina Pramuka dan guru kelas 5 SDN untuk wawancara siswa dan orang tua datang langsung ke rumah siswa.

Berdasarkan hasil analisis temuan pada penelitian ini, berikut pembahasan mengenai Pengembangan minat dan bakat pada ekstrakurikuler Pramuka siswa kelas 5 SDN Cipondoh 8 Kota Tangerang.

#### 1)Aspek Perhatian

Berdasarkan hasil pertemuan kesimpulan bahwa Pertama guru pembina Pramuka kelas 5 SD seperti apa cara memberikan perhatian yaitu dengan membuat pra pembelajaran semenarik mungkin. Contoh kegiatan pra pembelajaran yang menarik perhatian siswa antara lain dengan mengajak siswa melakukan kegiatan ice breaking seperti bermain games, menyanyi, melakukan gerak badan, dan lain sebagainya Kedua siswa kelas 5 SD menyimpulkan bahwa Melatih kemandirian, gotong royong, meningkatkan rasa peduli, mencintai alam, dan melatih kedisiplinan. bahwa Ketiga Menurut para ibu yang saya amati perhatian kepada putra/putri yang ada di sekolah dalam kegiatan Pramuka sudah mengelengkapi oleh mereka dan tinggal putra/putri yang menjalankannya dengan baik. Berdasarkan dalam jurnal Menurut Suryabrata (2011). Siswa yang aktivitas belajarnya disertai dengan perhatian yang intensif akan lebih sukses serta prestasinya akan lebih tinggi. Orang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar, tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. (h.14)

#### 2)Aspek Keingintahuan

dapat peneliti simpulkan bahwa Pertama guru pembina Pramuka kelas 5 SD Bagaimana cara menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dalam kegiatan Pramuka Pembelajaran kemampuan seseorang di dalam Pramuka, menumbuhkan rasa ingin tahu melalui kegiatan Pramuka sendiri bisa dilakukan dengan hal yang baru seperti Memberikan pertanyaan yang tertuju dan melalui permainan dalam Pramuka dan teknik percobaan atau eksperimen siswa akan mempunyai rasa ingin tahu melalui bertanya. Kedua siswa kelas 5 SD menyimpulkan bahwa Melatih kemandirian, gotong royong, meningkatkan rasa peduli, mencintai alam dan melatih kedisiplinan. Ketiga dapat peneliti disimpulkan bahwa orang tua (wali murid) manfaat mengikuti ekskul Pramuka dapat wawasan yang lebih luas kepada anak baik dalam kepemimpinan maupun keberanian dalam menghadapi segala sesuatu. dalam jurnal Menurut Hariyanto (2012). Suatu perasaan yang muncul dalam diri seseorang yang

mendorong orang tersebut ingin mengetahui sesuatu. Suatu perasaan yang muncul dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut ingin mengetahui sesuatu. (h.12)

### 3)Aspek Motivasi

Dalam peneliti simpulkan bahwa pertama guru pembina Pramuka kelas 5 SD memberikan motivasi kepada siswa saat kegiatan Pramuka Maksimalkan fasilitas pembelajaran, Ciptakan suasana belajar yang menyenangkan, Meningkatkan kualitas guru, dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan apa saja keterampilan saat kegiatan Pramuka Keterampilan fisik, keterampilan emosional, keterampilan sosial. peneliti simpulkan bahwa kedua Siswa kelas 5 SD Motivasi Pramuka, Pramuka mengajarkan kesetiakawanan. Tanpa adanya kawan yang mendampingi, maka kamu tak akan bisa mendapatkan kesuksesan. Anggota pramuka tak akan pernah mengenal kata menyerah. Pramuka senantiasa berjuang hingga titik darah penghabisan. peneliti disimpulkan orang tua (wali murid) Bahwa ketiga Motivasi yang diberikan kepada anak untuk menanamkan karakter anak supaya bisa mandiri dan tidak merepotkan orang lain. dalam jurnal Menurut Rahayu (2023) Motivasi adalah sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. (h.44)

### 4)Aspek Kebutuhan

peneliti simpulkan bahwa pertama guru pembina Pramuka kelas 5 SD Apa saja yang dibutuhkan dalam kegiatan pramuka adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya secara alamiah melalui pencapaian kesejahteraan Contohnya Kebutuhan Pramuka adalah Tas ransel, pakaian Pramuka, Pakaian (alat) sholat, sepatu, kaos kaki, sarung tangan, Pakaian untuk istirahat atau tidur, Sleeping bag (kantong tidur), selimut, jaket tebal, pakaian ganti, senter kecil, korek api, peluit, jam tangan, alat tulis dan sebagainya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti simpulkan bahwa kedua Siswa kelas 5 SD segala sesuatu yang dibutuhkan pada manusia untuk mempertahankan hidupnya secara alamiah terdiri dari kebutuhan Pramuka : Seragam, bet Pramuka, tali timbangan Pramuka, tongkat, topi Pramuka buku saku, kotak pensil dan sebagainya . Menurut lestari (2022) Berdasarkan dalam jurnal Kebutuhan yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

#### 5)Aspek Dorongan guru

dapat peneliti simpulkan bahwa pertama guru pembina Pramuka kelas 5 SD Dalam peranan kegiatan kepramukaan pengembangan pendidikan karakter di sekolah dasar Sebagai wadah pendidikan karakter anak muda, membentuk kepribadian yang mudah beradaptasi, menciptakan karakter penuh tanggung jawab, meningkatkan ketakwaan pada tuhan yang maha esa, membentuk watak dan akhlak yang mulia, menumbuhkan rasa percaya diri dan kebangsaan, meningkatkan rasa empati.dapat peneliti simpulkan bahwa kedua siswa kelas 5 SD Mereka memahami materi yang diajarkan oleh ka pembina Pramuka dan mendapatkan manfaat dari eksul Pramuka yang ada di sekolah.peneliti disimpulkan bahwa ketiga orang tua (wali murid) Guru memberikan dorongan agar anak-anak mengikuti ekstrakurikuler Pramuka supaya mental, moral, dan fisik supaya kuat.Dalam jurnal Menurut Estu (2022) Dorongan guru adalah memberikan dorongan kepada para muridnya agar dapat lebih termotivasi dan berusaha berusaha keras untuk lebih maju lagi (h.58).

#### 6)Aspek Dorongan orang tua

Berdasarkan hasil temuan wawancara peneliti di simpulkan bahwa pertama peneliti simpulkan bahwapertama guru pembina Pramuka kelas 5 SD Bagaimana cara dorongan orang tua terhadap anak dalam kegiatan Pramuka peran masyarakat dan orang tua sangat dibutuhkan sekali oleh Gerakan Pramuka untuk sama-sama berusaha menanamkan nilai-nilai positif pada anggota Pramuka.Berdasarkan peneliti simpulkan bahwa kedua Siswa kelas 5 SD Setiap orang tua siswa mendukung dan mendorong agar anaknya aktif dan giat dalam kegiatan Pramuka yang diadakan sekolah.Sedangkan berdasarkan peneliti disimpulkan bahwa ketiga orang tua (walimurid) bahwa Agar anak itu berani dan tanggung jawab serta melatih siswa dalam kegiatan Pramuka. Dalam jurnal menurut Yusuf(2023)dorongan dan motivasi positif dapat membantu anak lebih percaya diri dan berani dalam berbicara dan menyampaikan gagasan.(h.14).

#### 7)Aspek Lingkungan

Berdasarkan hasil temuan dapat peneliti simpulkan bahwa pertama guru pembina Pramuka kelas 5 SD Bagaimana kondisi ekstrakurikuler Pramuka Melatih disiplin, mengajarkan hidup mandiri, dan belajar menjadi pemimpin Dan melatih mandiri. Sedangkan bagaimana perilaku siswa yang telah mengikuti Pramuka dalam lingkungan sekolah adalah kemandirian, solidaritas dan cinta tanah air. Kedua siswa kelas 5 SD menyimpulkan bahwa tempat seseorang siswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan hidup baik didalam

kelas maupun diluar kelas dengan mengikuti dan mentaati peraturan dan sistematika pendidikan yang telah ditetapkan, sehingga proses belajar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan orang tua (wali murid) menyimpulkan bahwa ketiga Lingkungan sekolah sudah disediakan peralatan yang lengkap. Dalam jurnal menurut Zakaria (2018) Kenyamanan lingkungan sekolah juga menjadi nilai penting yang harus dilihat orangtua. Lingkungan sekolah yang baik bagi anak adalah lingkungan bersih, indah, nyaman baik untuk dilihat mata maupun siswa yang menghabiskan waktu satu harinya di sekolah.

#### 8)Aspek Sarana prasarana

dapat peneliti simpulkan bahwa pertama guru pembina Pramuka kelas 5 SD Apakah sekolah menyediakan sarana prasarana untuk mendukung ekstrakurikuler pramuka dan Apakah sarana prasarana sudah memenuhi untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka Dalam penyelenggaraan pendidikan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah, sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik guru maupun murid yang berada di sekolah. kedua dapat disimpulkan bahwa Siswa kelas 5 SD Sarana dan prasarana sudah lengkap di sekolah dan setiap anak harus menjaga dan merawat dengan baik. Ketiga dapat disimpulkan bahwa orang tua (wali murid) Sarana dan prasarana sudah memadai dengan baik. Menurut Dalam jurnal mulyasa (2021) Sarana prasarana dan sumber belajar seperti tanah, gedung, perpustakaan, ruang guru, ruang kepala, ruang dinas guru, ruang dinas penjaga, ruang ibadah, ruang UKS. Sangat menunjang kualitas pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Akan tetapi, perhatian pemerintah untuk melengkapinya masih kurang dan belum menjangkau seluruh sekolah.

#### SIMPULAN

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ini memiliki cara mengembangkan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler Pramuka siswa terutama kelas 5 SD. Salah satu wadah pembinaan siswa di SDN Cipondoh 8 Kota Tangerang adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.

Gerakan pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan rasa, nilai moral dan sikap, kemampuan dan kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan komunikasi, kerjasama dengan orang lain serta mengembangkan potensi yang dimilikinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aras Dkk. (2021). kajian teori organisasi dan birokrasi dalam pelayanan Publik. CV. Budi utama Yogyakarta.
- fani oktaviani. (2019). Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat. Joyful Learning Journal , 184-192.
- Hanif Dewi Saputri. (2016). MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER UNTUKMENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT SISWA DI SD MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF KOTA MAGELANG. Nature Methods .
- Irfan. (2018). Buku Komplet Pramuka Panduan Lengkap penggalang dan siaga. yogyakarta: Cv. Brilliant.
- Latifah, N. (2018). Pengembangan Ekstrakurikuler SEkolah Dasar. Yogyakarta: Samudra.
- Nelul Masyitah. (2021). PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT KESENIAN SISWA DI SMAN 3 BANDA. Pesquisa Veterinaria Brasileira , 173-180.
- Putra, N. (2015). Research and development penelitian dan pengembangan: suatu pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Risnanosanti. (2022). Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa. Malang: CV. Literasi.
- Sa'odah. (2017). Panduan Pendidikan Kepramukaan. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Septina. (2020). Cara Mengembangkan Bakat Peserta didik. Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains , 278-287.
- Slameto. (2020). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Pt asdi .
- sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung.
- Sukiyat. (2020). Pendidikan Kepramukaan Berbasis Pendidikan Karakter. Surabaya: Cv.Jakad Media Publishing.
- zulfajri. (2021). Pendidikan Anak Pra-sekolah. Tasikmalaya: Jawa Barat .